

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE, DEBT TO ASSETS RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PEMEGANG SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2015)**

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE, DEBT TO ASSETS RATIO AND CURRENT RATIO ON SHAREHOLDER INVESTMENT DECISIONS
(STUDY ON TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2015)***

Febi Ary Ramadhan¹, Dr. Brady Rikumahu, S.E., M.B.A.², Tiekka Trikartika Gustyana, S.E., M.M.³

^{1,2,3}Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹febiary@student.telkomuniversity.ac.id ²bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id
³tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan sumber utama informasi bagi kebanyakan investor dan analisis dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, informasi keuangan yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh return on assets, earning per share, dividend per share, debt to assets ratio, dan current ratio sebagai variabel dependen terhadap keputusan investasi pemegang saham sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data dari laporan keuangan tiga perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015, kemudian data diolah menggunakan Eviews dengan teknik analisis regresi data panel, koefisien determinasi, metode uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa secara simultan ROA, EPS, DPS, DAR, dan CR berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham dan secara parsial hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Keputusan Investasi, Pemegang Saham

Abstract

The financial statements are a major source of information for most investors and analytics with the aim of providing information on the financial position, financial performance, and cash flows of entities that benefit most reporters in economic decision making. As a basis for investment decision making, the presented financial information should be understandable, reliable, relevant and transparent.

This research is conducted to know the effect of return on assets, earnings per share, dividend per share, debt to assets ratio, and current ratio as dependent variable to shareholder investment decision as independent variable. This research uses quantitative method. The data used are data from the financial statements of three telecommunication companies listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2015, then data is processed using Eviews with panel data regression analysis, coefficient of determination, F test method and t test.

Based on the results of the research, it can be seen that simultaneously ROA, EPS, DPS, DAR, and CR have significant effect on shareholder investment decision and partially only ROA which have significant effect on shareholder investment decision.

Keywords: Financial Statement, Investment Decisison, Shareholder

1. Pendahuluan

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan. Pengguna dari laporan keuangan antara lain investor dan calon investor, kreditor dan calon kreditor, pemerintah, sekuritas, serikat pekerja, pelanggan, dan masyarakat. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan manajemen dan investasi^[1].

Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, informasi laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko dan ketidakpastian^[14]. Investor potensial akan memeriksa laporan keuangan untuk menentukan jika mereka akan menempatkan uangnya di perusahaan^[11]. Investasi adalah menempatkan uang ke aset dengan harapan apresiasi modal, dividen atau pendapatan bunga^[7].

Investor mengerti laporan keuangan dengan baik sebelum membuat investasi serta investor sangat bergantung pada kredibilitas auditor dari laporan keuangan dalam pembuatan keputusan investasi dan laporan keuangan memiliki peranan penting dalam pembuatan keputusan investor^[1].

Keputusan investasi pemegang saham bergantung pada ekspektasi manfaat dari investasi, yang pada akhirnya bergantung pada ekspektasi dari pertumbuhan di masa depan dan permintaan produk. Ekspektasi pertumbuhan di masa depan berdasar pada informasi yang mencakup profitabilitas, *earning per share*, *dividend per share*, likuiditas, dan *leverage*^[11].

Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk menempatkan dana yang dimiliki. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on assets. Earning per share menunjukkan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS keuntungan pemegang saham akan semakin besar^[12]. *Dividend Per Saham* (DPS) yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut^[6].

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset^[5]. Semakin besar biaya utang yang harus dibayar perusahaan, profitabilitas perusahaan akan berkurang sehingga menyebabkan hak para pemegang saham akan berkurang. Berkurangnya hak para pemegang saham akan mempengaruhi minat calon investor^[12]. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to assets ratio*.

Likuiditas merupakan pondasinya suatu perusahaan bisa eksis dimasa yang akan datang, pada umumnya semakin bagus likuiditas perusahaan artinya kemampuan perusahaan dikatakan mampu membayar utang-utang jangka pendeknya^[15]. Likuiditas diproksikan dengan *current ratio*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah return on asset, earning per share, dividend per share, debt to assets ratio dan current ratio berpengaruh terhadap keputusan investasi pemegang saham. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan metode regresi data panel.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang^[17]. Investasi dalam kegiatannya terbagi menjadi dua bentuk, yaitu Investasi dalam bentuk penempatan pada investasi yang bersifat nyata (*real investment*) yang secara umum mencakup aset berwujud dan investasi keuangan (*financial investment*) dalam bentuk instrumen keuangan^[17]. Tujuan investasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dorongan untuk menghemat pajak^[17].

2.1.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menempatkan dana yang dimiliki dalam suatu aset atau instrumen dengan tujuan memperoleh *return* yang positif. Agar dana yang ditanamkan dalam suatu aset atau instrumen investasi dapat menghasilkan tingkat pengembalian tertentu seperti yang diharapkan oleh investor dan mengetahui resiko, maka perlu dipahami bagaimana proses keputusan investasi. Secara umum keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan yaitu menetapkan tujuan investasi, menentukan kebijakan investasi, menetapkan strategi portofolio, memilih aset, dan mengukur serta mengevaluasi kinerja portofolio^[17].

Keputusan investasi diproksikan dengan logaritma perubahan jumlah saham^[11]:

$$ID = \text{Log}(NS_t - NS_{t-1}) \quad (1)$$

2.1.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan tetap menjadi sumber utama informasi bagi kebanyakan investor dan analisis^[3]. Laporan keuangan merupakan produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan^[13]. Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan tahunan yang telah diaudit dan laporan dari sebuah organisasi termasuk didalamnya neraca keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang memberikan hasil ringkasan operasi perusahaan, kondisi keuangan perusahaan atau organisasi untuk jangka waktu tertentu^[1].

2.1.3.1. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas didasarkan pada informasi yang terdapat pada laporan laba rugi dan neraca. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan^[2].

Dalam penelitian profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA atau pengembalian atas aset-aset menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset^[9]. Rumus *return on assets* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2)$$

2.1.3.2. Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba pada setiap sahamnya^[4]. *Earnings per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa^[5]. Rumus *earning per share* yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}} \quad (3)$$

2.1.3.3. Dividend Per Share

Dividend adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan^[16]. *Dividend Per Share* (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar^[6]. Rumus *dividend per share* yaitu:

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (4)$$

2.1.3.4. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang^[8]. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diwakili oleh rasio utang terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan membiayai aset-aset perusahaan^[9]. Rumus *debt to asset ratio* yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (5)$$

2.1.3.5. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan^[8]. Pada penelitian ini, likuiditas diwakili oleh rasio lancar (*Current Ratio*). *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia^[5]. *Current Ratio* (CR) menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar (utang lancar atau utang jangka pendek)^[9]. Rumus *current ratio* yaitu:

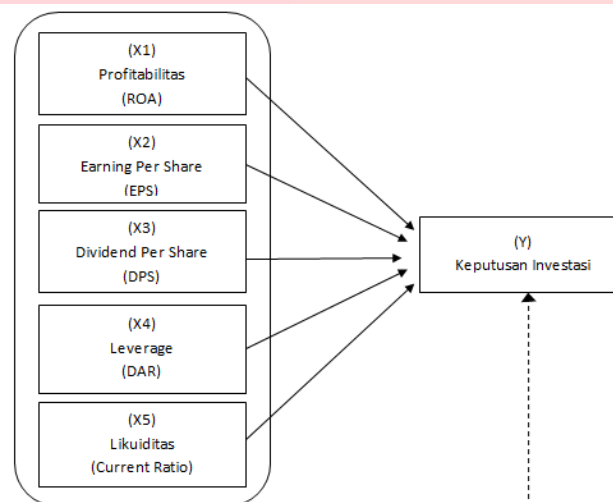
$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (6)$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk dapat mengevaluasi perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Pengguna dari laporan keuangan antara lain investor, calon investor, kreditor dan calon kreditor, pemerintah, sekuritas, serikat pekerja, pelanggan dan masyarakat.

Keputusan investasi dapat didasari oleh informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan. Potensial investor akan memeriksa laporan keuangan untuk menentukan jika mereka akan menempatkan uangnya diperusahaan. Keputusan investasi pemegang saham bergantung pada ekspektasi manfaat dari investasi, yang pada akhirnya bergantung pada ekspektasi dari pertumbuhan di masa depan dan permintaan produk. Ekspektasi dari pertumbuhan di masa depan berdasar pada informasi yang mencakup profitabilitas, *earning per share*, *dividend per share*, *leverage*, dan likuiditas^[11].

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *earning per share*, *dividend per share*, *leverage*, dan likuiditas sebagai variabel bebas (X) terhadap keputusan investasi sebagai variabel terikat (Y). Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > Pengaruh Parsial
 - - - - -> Pengaruh Simultan

2.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria, perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 yang selalu menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh tiga perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu:

1. XL Axiata Tbk. (EXCL)
2. Indosat Tbk. (ISAT)
3. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Dari tiga perusahaan yang termasuk ke dalam sampel, kemudian dicari *return on assets*, *earning per share*, *dividend per share*, *debt to assets ratio*, *current ratio* dan logaritma perubahan jumlah saham yang beredar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji koefisien determinasi, metode uji F dan uji t.

3. Pembahasan

3.1. Analisis Pengaruh Variabel

3.1.1. Pengujian Model

Penelitian ini menggunakan regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* (silang) dan *time series* (deret). Terdapat tiga tahap untuk mendapatkan model yang terbaik. Pertama, uji dengan membandingkan antara model *common effect* dan model *fixed effect* yang disebut Uji Chow. Kedua, uji dengan membandingkan antara model *random effect* dan model *fixed effect* yang disebut Uji Hausman. Ketiga, uji untuk mengetahui model *random effect* lebih baik dari model *common effect* yang disebut Uji Lagrange Multiplier.

3.1.1.1. Uji Chow

Tabel 1
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: FEBIARY			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.159673	(2,10)	0.1661
Cross-section Chi-square	6.462476	2	0.0395

Berdasarkan hasil uji chow pada Tabel 4.7, diperoleh nilai probabilitas *cross section Chi-square* sebesar 0,0395 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk penelitian ini adalah model *fixed effect*.

3.1.1.2. Uji Random Effect dan Uji Fixed Effect

Pada penelitian ini, hasil uji *random effect* tidak dapat dimunculkan karena Eviews mensyaratkan bahwa model *random effect* membutuhkan jumlah *number of cross section* lebih besar dari *number of coefs*. Sehingga jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *fixed effect*^[10].

3.1.2. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 2
Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: ID?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 08/06/17 Time: 11:09				
Sample: 2010 2015				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 3				
Total pool (balanced) observations: 18				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.708579	5.618926	0.660016	0.5242
ROA?	25.96151	11.03502	2.352647	0.0405
EPS?	-0.000616	0.000284	-2.173662	0.0548
DPS?	-0.001609	0.007212	-0.223039	0.8280
DAR?	2.600513	7.633691	0.340663	0.7404
CR?	0.124658	0.775338	0.160779	0.8755

Fixed Effects (Cross)			
_EXCL—C	0.694133		
_ISAT—C	-0.855257		
_TLKM—C	0.161124		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.897344	Mean dependent var	6.817778
Adjusted R-squared	0.825484	S.D. dependent var	1.898224
S.E. of regression	0.792984	Akaike info criterion	2.675075
Sum squared resid	6.288237	Schwarz criterion	3.070796
Log likelihood	-16.07567	Hannan-Quinn criter.	2.729639
F-statistic	12.48751	Durbin-Watson stat	1.866951
Prob(F-statistic)	0.000321		

Berdasarkan output pada Tabel 2, didapat nilai konstanta secara umum sebesar 3,708579, kemudian konstanta perusahaan EXCL 0,0694133, perusahaan ISAT -0,855257, perusahaan TLKM 0,161124, sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = (\text{Konstanta Perusahaan}) + 3,708579 + 25,96151 X_1 - 0,000616 X_2 - 0,001609 X_3 + 2,600513 X_4 + 0,124658 X_5$$

Nilai koefisien pada variabel-variabel dependen menggambarkan apabila variabel dependen naik sebesar satu satuan dan nilai variabel dependen lainnya konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel independen diperkirakan naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien variabel dependennya.

X_1 (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 25,96151 artinya ROA memiliki hubungan searah dengan Y (keputusan investasi) dan setiap penambahan ROA sebesar satu satuan, akan menyebabkan meningkatnya keputusan investasi sebesar 25,96151.

X_2 (EPS) memiliki nilai koefisien sebesar -0,000616 artinya EPS memiliki hubungan yang tidak searah dengan Y (keputusan investasi) dan setiap penambahan EPS sebesar satu satuan, akan menyebabkan menurunnya keputusan investasi sebesar -0,000616.

X_3 (DPS) memiliki nilai koefisien sebesar -0,001609 artinya DPS memiliki hubungan yang tidak searah dengan Y (keputusan investasi) dan setiap penambahan DPS sebesar satu satuan, akan menyebabkan menurunnya keputusan investasi sebesar -0,001609.

X_4 (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar 2,600513 artinya DAR memiliki hubungan yang searah dengan Y (keputusan investasi) dan setiap penambahan DAR sebesar satu satuan, akan menyebabkan meningkatnya keputusan investasi sebesar 2,600513.

X_5 (CR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,124658 artinya CR memiliki hubungan yang searah dengan Y (keputusan investasi) dan setiap penambahan CR sebesar satu satuan, akan menyebabkan meningkatnya keputusan investasi sebesar 0,124658.

3.1.3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,825484 atau 82,54%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *return on asset, earning per share, dividend per share, debt to asset ratio*, dan *current ratio* berkontribusi terhadap variabel dependen keputusan investasi sebesar 82,54% sedangkan sisanya 17,45% merupakan kontribusi variabel lain selain variabel independen yang diteliti.

3.1.4. Uji F

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,000321. Nilai Prob. (*F-statistic*) $0,000321 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat

pengaruh yang signifikan dari variabel ROA, EPS, DPS, DAR, dan CR terhadap keputusan investasi pemegang saham.

3.1.5. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, ROA memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi, sehingga ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham. Sedangkan EPS, DPS, DAR, dan CR memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi, sehingga secara parsial EPS, DPS, DAR, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, EPS, DPS, DAR, dan CR terhadap keputusan investasi pemegang saham secara simultan dan parsial pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 yang mencakup tiga sampel penelitian dari total populasi sebanyak enam perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) ROA, EPS, DPS, DAR, dan CR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi pemegang saham.
- 2) ROA berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham.
- 3) EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham.
- 4) DPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham.
- 5) DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham.
- 6) CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka perusahaan telekomunikasi sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan pengelolaan aset. Pengelolaan aset yang baik akan meningkatkan laba perusahaan dan membuat nilai ROA perusahaan meningkat yang membuat investor dan calon investor tertarik dalam berinvestasi di perusahaan telekomunikasi. Investor dan calon investor juga diharapkan memahami laporan keuangan dan memperhatikan ROA perusahaan dalam berinvestasi di perusahaan telekomunikasi.

Daftar Pustaka:

- [1] Blessing, A., & Onoja, E. E. 2015. *The role of financial statements on investment decision making: a case of united bank for Africa PLC (2004-2013)*. European Journal of Business, Economics and Accountancy, 3(2), 12-37.
- [2] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Damodaran, Aswath. 2002. *Investment Valuation Tools And Techniques For Determining The Value Of Any Asset*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Darmadji, Tjitono dan Hendy M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- [6] Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal, 1(1).
- [7] Idowu, Akinyele Akinwumi. 2015. *Analysis Of Bank's Financial Statements For Investment Decision*. EPRA International Journal Of Economic And Business Review, 12(3), 46-55.
- [8] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Keown, Arthur J., et al. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Indonesia: Indeks.
- [10] Nachrowi, Djalal Nachrowi dan Hardian Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [11] Osuala, A. E., Ugwumba, E. C., & Osuji, J. I. 2012. *Financial Statements Content And Investment Decisions—A Study Of Selected Firms*. Journal of Research in National Development, 10(2), 165-170.
- [12] Safitri, Abied Luthfi. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*. Management Analysis Journal, 2(2).

- [13] Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. Proceeding PESAT, vol. 2, A53-A61.
- [15] Sukasih, Ni Ketut. 2015. *Pengambilan Keputusan Dalam Investasi Saham Dengan Pendekatan Fundamental Terhadap Laporan Keuangan Di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 11(2), 175-184.
- [16] Sutedi, Adrian. 2013. *Pasar Modal: Mengenal Nasabah sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

